

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mendeskripsikan implementasi program pengurangan sampah rumah tangga dari perspektif *Good Environmental Governance*. Latar belakang penelitian ini adalah pemerintah Kota Surabaya memperoleh penghargaan sertifikat atas keberhasilan mengurangi sampah. Namun nyatanya peningkatan sampah di TPA Benowo masih terjadi dan pengurangan sampah rumah tangga yang telah dilakukan belum mencapai target Jakstrada Kota Surabaya. Teori yang dipakai dalam penelitian ini pertama, teori terkait *Good Environmental Governance* dalam pengurangan sampah rumah tangga. Kedua, implementasi kebijakan publik dari Mazmanian dan Sabatier yang memiliki empat elemen keberhasilan yaitu karakteristik masalah, daya dukung peraturan kebijakan, daya dukung lingkungan dan proses implementasi kebijakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumen, wawancara mendalam dan observasi. Penentuan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program pengurangan sampah rumah tangga dari perspektif *Good Environmental Governance* oleh Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH), dilihat dari empat kriteria keberhasilan pelaksanaan implementasi program dua diantarnya menunjukkan implementasi program berjalan dengan baik yaitu pertama, lingkungan kebijakan yang mendukung implementasi program pengurangan sampah rumah tangga. Kedua, tahapan-tahapan proses implementasi program yang sudah sesuai sehingga tercapainya output. Sementara dua kriteria lainnya menunjukkan implementasi program kurang berjalan dengan baik yaitu pertama, kesulitan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sehingga implementasi program pengurangan sampah rumah tangga belum berjalan maksimal. Kedua, belum nampaknya kejelasan isi kebijakan terutama pada konsistensi adanya regulasi disetiap tingkat pelaksanaan program. Saran yang diberikan kepada DKRTH pertama, pembentukan peraturan pada tingkat kegiatan pengurangan sampah rumah tangga. kedua adanya rekomendasi kebijakan untuk diberikannya penghargaan bagi wilayah yang dapat mengurangi sampah secara maksimal, agar pengurangan sampah rumah tangga terjadi di wilayah lainnya.

Kata Kunci : *Good Environmental Governance* (GEG), Studi Implementasi Program, Pengelolaan Sampah, Program Pengurangan Sampah Rumah Tangga.

ABSTRACT

The purpose of this paper is to describe the implementation of a household waste reduction program from the perspective of Good Environmental Governance. The background of this research is that the Surabaya City government received a certificate for the success of reducing waste. But the increase in waste in Benowo landfill is still happening and the reduction in household waste that has been carried out has not yet reached the Jakstrada target of Surabaya City. The theory used in this study is first, the theory related to Good Environmental Governance in reducing household waste. Second, the implementation of public policies from Mazmanian and Sabatier with four success factor. There are Tractability of the problem, Ability to statute to structure implementation, Nonstatuetory variables affecting implementation and stages in the implementation process. This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques are carried out by document study methods, in-depth interviews and observations. Determination of informants is done by purposive sampling. The data validity checking technique used is data triangulation. The results of this study indicate that the implementation of a household waste reduction program from the perspective of Good Environmental Governance by Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH), seen from the four criteria for the successful implementation of the program implementation, two shows that the program implementation runs well, namely first, a supportive policy environment implementation of a household waste reduction program. Second, the stages of the program implementation process are appropriate so that the output is achieved. While the other two criteria indicate the implementation of the program is not running well, namely first, the difficulty to solve the problems faced. So that the implementation of the household waste reduction program has not run optimally. Secondly, it is not yet clear the clarity of the contents of the policy, especially on the consistency of regulations at each level of program implementation. Suggestions are given to the first DKRTH, the establishment of regulations at the level of household waste reduction activities. second, there are policy recommendations for giving awards to regions that can reduce waste to the fullest, so that household waste reduction occurs in other regions.

Keywords: *Good Environmental Governance (GEG), Study of Public Implementation, Waste Management, Household Waste Reduction Program.*